



BOP PAUD Hanya Terserap 75 Persen

● Penerima Menurun Akibat Imbas Pandemi

YOGYA. TRIBUN - Bantuan operasional penyelenggaraan (BOP) PAUD tahap 2 tahun 2020 di Kota Yogyakarta telah dilakukan pencatran pada 20 November 2020. Besaran BOP PAUD tahap 2 adalah Rp300 ribu per peserta didik.

Kepala Seksi PAUD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, RR Sri Hartati, mengatakan, jumlah penerima BOP PAUD tahap 2 ini mengalami penurunan dibanding tahap sebelumnya. Hal itu ia perkirakan disebabkan oleh kondisi pandemi. Yang mana banyak lembaga PAUD mengalami kekurangan jumlah murid. Padahal, syarat lembaga PAUD bisa menerima BOP adalah memiliki murid minimal 9 orang.

Selain itu, lanjutnya, seperti juga terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, penyerapan dana BOP PAUD yang disediakan oleh pemerintah pusat tidak terserap seluruhnya. Melainkan hanya 75 persen dari dana yang disiapkan pemerintah pusat untuk BOP PAUD tahap 1 dan 2 tahun 2020.

"Dari dana yang tersedia terserap hanya 75 persen. Dari dulu di Kota Yogyakarta memang begitu. Apalagi kondisinya seperti saat ini (banyak lembaga PAUD kekurangan murid), syarat minimal murid 9 orang. Selain itu mungkin ada lembaga yang tidak terdaftar di Sisdak, ada juga yang tidak mengajukan BOP," bebernya kepada *Tribun Jogja*, Selasa (1/12).

Tati, sapaan RR Sri Hartati, menjelaskan, di masa pandemi kebijakan penggunaan BOP

Dari dana yang tersedia terserap hanya 75 persen. Apalagi kondisinya seperti saat ini (banyak lembaga PAUD kekurangan murid), syarat minimal murid 9 orang.

PAUD berbeda dari masa normal. Yakni, penggunaannya tidak ditentukan dan diserahkan kepada lembaga sesuai kebutuhannya.

"Tidak ada persentase harus untuk apa-apa saja. Silakan (digunakan) sesuai kebutuhan," ungkapnya.

Membantu

Salah seorang guru lembaga PAUD di Kota Yogyakarta yang juga merupakan pengurus HIMPAUDI Kota Yogyakarta, Yuyun Evy Hartutik, mengatakan, adanya BOP PAUD sangat membantu untuk menjalankan operasional PAUD.

Terlebih, di masa pandemi ini SPP dari orang tua murid mengalami perbedaan daripada masa normal. Di lembaga PAUD-nya, kata Yuyun, SPP dari orang tua di masa pandemi hanya dikenakan 50 persen dari masa normal.

"Di lembaga kami tetap ada SPP. Tapi ada perbedaan nominal dengan sebelumnya, hanya setengahnya. Kami putuskan itu ber-

sama para orang tua. Ada juga orang tua yang memutuskan anaknya cuti dulu," ujar Yuyun.

Menurut Yuyun, di masa pandemi proporsi sumber dana untuk menjalankan lembaga PAUD-nya cukup seimbang antara BOP dan SPP. "BOP sangat membantu untuk kondisi sekarang yang memprihatinkan. Di lembaga PAUD lain ada guru yang terpaksa tidak menerima honor," ungkapnya.

Di lembaga PAUD tempat Yuyun bekerja terdapat 39 siswa TK dan 22 siswa KB. Seluruhnya mendapat BOP PAUD tahap 2 yang nominalnya sebesar Rp300 ribu per anak. "Di masa pandemi ini ada perubahan penggunaan BOP PAUD. Kalau sebelum pandemi ada persentase-persentasenya untuk apa saja, saat pandemi ini enggak ada. Lalu ada tambahan poin untuk honor pendidik, juga boleh digunakan untuk penyediaan sarana prasarana pendukung protokol kesehatan," terangnya.

Anggota komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Ali Fahmi, meminta penyaluran BOP PAUD dari pemerintah pusat di wilayah setempat dapat digunakan sesuai dengan peruntukannya di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang. Dewan juga berharap meskipun penggunaan BOP fleksibel, namun manfaatnya mesti sesuai dengan tujuan pendidikan. "Di masa pandemi Covid-19 ini peruntukan BOP PAUD agar bisa lebih fleksibel sehingga diharapkan dapat sesuai dengan dengan kebutuhan masing-masing sekolah PAUD," katanya. **(utljsi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005